



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan pembahasan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian adalah apa yang diteliti dan penjelasan tentang apa dan atau siapa yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang akan peneliti gunakan. Variabel penelitian merupakan gambaran dari setiap variabel yang diteliti.

Peneliti juga membahas tentang teknik pengumpulan data, pengambilan sampel dan juga di bagian akhir, ada pembahasan juga tentang teknik analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban pajak, *debt covenant*, *tunneling incentive*, ukuran perusahaan, mekanisme bonus, dan profitabilitas terhadap keputusan *transfer pricing* di perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada bidang *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasar dari www.idx.co.id periode 2019 – 2022. Peneliti memilih perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* sebagai objek penelitian karena perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* berhubungan dengan fenomena yang ada di beberapa tahun belakang. Sektor *energy* saat ini tercatat memiliki total perusahaan sebesar 83 perusahaan, sektor *basic materials* saat ini tercatat memiliki total perusahaan sebesar 105 perusahaan, dan sektor *industrials* saat ini tercatat



memiliki total perusahaan sebanyak 63 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada tahun 2019 – 2022 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember dan telah dipublikasikan.

B. Desain Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menggunakan disain penelitian kuantitatif untuk menunjukkan apa variabel yang diteliti. Menurut Cooper dan Schindler (2017:148) disain penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian memiliki pertanyaan yang ini bersifat formal karena penelitian ini berdasar pada hipotesis. Karena hipotesis adalah sesuatu yang harus diuji serta tujuan utama dalam penelitian ini adalah memecahkan batasan masalah yang sudah tertera.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai metode observasi atau bersifat observasional yaitu studi pengamatan. Maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis informasi terkait data laporan keuangan pada perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

3. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini menggunakan kemampuan untuk melaporkan apa yang terjadi dan tidak, yaitu *ex post facto*. Peneliti menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan dan tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel yang diteliti.



4. Tujuan Penelitian

- Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan data, menginterpretasikan data, menggambarkan dengan jelas dan akurat hal-hal yang akan dianalisis.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* menggunakan data dari banyak perusahaan pada periode tahun 2019 - 2022.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian dari studi statistik (*statistical study*) sehingga penelitian ini mengambil karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari identifikasi sampel serta kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi pada keadaan lingkup perusahaan yang nyata dan benar-benar terjadi.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen (variabel terikat) atau Y dan variabel independen (variabel bebas) yaitu X. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Transfer Pricing* (Y). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Beban Pajak (X1), *Debt Covenant* (X2), *Tunneling Incentive* (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Mekanisme Bonus (X5), dan Profitabilitas (X6).



1. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Transfer Pricing*. *Transfer pricing* merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antar pihak-pihak yang di dalamnya mempunyai hubungan istimewa. *Transaksi transfer pricing* antar perusahaan mempunyai ciri adanya hubungan istimewa. *Transfer pricing* menjadi penting ketika para pihak mempunyai hubungan istimewa. *Transfer pricing* dapat diukur dengan melihat piutang atas transaksi pihak berelasi dibagi dengan total piutang. Keberadaan variabel transfer pricing didasarkan pada ada ataupun tidaknya data penjualan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

$$TP = \frac{\text{Piutang pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$$

2. Variabel Independen

a. Beban Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa sesuai dengan peraturan perundang – undangan dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat. Variabel beban pajak dalam penelitian ini dihitung dengan *effective tax rate (ETR)*. Semakin kecil hasil perbandingan dari rumus ETR maka dapat dikatakan tarif pajak yang dibayarkan perusahaan juga semakin kecil sehingga perusahaan tersebut dapat terindikasi melakukan praktik *transfer pricing*. Variabel beban pajak dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :



$$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Debt Covenant

Debt covenant adalah kesepakatan untuk menjamin kreditur dari perbuatan manajer terhadap kepentingan pemberi pinjaman, semacam pembagian dividen yang berlebih, ataupun membiarkan ekuitas didasar tingkatan yang telah ditetapkan. Kreditur akan dirugikan terhadap aksi manajer yang seperti itu. Oleh karena itu, untuk menghindari konsekuensi yang didapat oleh perusahaan, maka salah satu caranya adalah dengan melakukan praktik *transfer pricing*. Praktik *transfer pricing* dapat membuat nilai penjualan perusahaan meningkat sehingga laba perusahaan juga menjadi meningkat. Hal ini kemudian menjadi sinyal positif bagi perusahaan karena kreditur melihat bahwa perusahaan ini mampu mencapai target laba yang diharapkan sehingga batas hutang juga dapat menjadi lebih longgar. Variabel *debt covenant* diukur dengan rasio hutang, dimana penelitian ini menggunakan rasio DER yaitu perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Tunneling Incentive

Tunneling incentive adalah tindakan pemegang saham mayoritas yang mengalihkan aset dan keuntungan perusahaan untuk kepentingannya sendiri, sedangkan pemegang saham minoritas menanggung biayanya. *Tunneling Incentive* diukur dengan persentase kepemilikan saham mayoritas oleh perusahaan asing sebesar 20% atau lebih dari total saham yang beredar yang disebut sebagai pemegang saham pengendali Mulyani dkk (2020). Variabel *Tunneling Incentive* diukur dengan menggunakan rumus :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$TI = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan apakah perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar atau kecil. Hal ini dapat dilihat dengan berbagai cara yaitu, total aset, total penjualan, maupun kapitalisasi pasar perusahaan. Menurut Refgia (2017) perusahaan yang tergolong besar dan sudah mencapai kedewasaan memiliki total aktiva yang besar, arus kas yang positif, dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama. Semakin besar total aset suatu perusahaan maka kompleksivitas yang dimiliki perusahaan juga akan semakin luas. Teori akuntansi positif menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Perusahaan yang berukuran besar akan mampu meraih profit besar dan akan membayar pajak yang besar pula. Untuk menghindari hal ini maka manajemen akan mengambil kebijakan untuk menghindari pajak dan salah satunya adalah dengan melakukan praktik *transfer pricing*. Penelitian ini menggunakan total aset sebagai ukuran perusahaan karena nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai penjualan. Variabel ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$SIZE = Ln(\text{Total Aset})$$

Mekanisme Bonus

Mekanisme bonus adalah penghargaan yang diberikan kepada karyawan karena telah berhasil untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan perusahaan. Bonus diberikan kepada direktur atau manajer yang berdasar pada laba perusahaan secara keseluruhan. Sehingga untuk menunjukkan kinerja direktur dan manajer yang baik maka mereka harus meningkatkan laba setiap tahunnya agar mereka mendapatkan bonus yang maksimal, Maka



adanya kemungkinan direktur atau manajer melakukan tindakan *transfer pricing* untuk memaksimalkan laba perusahaan secara keseluruhan dengan menjual persediaan antara perusahaan multinasional dengan harga jual yang lebih dari harga seharusnya di pasar dan hal ini akan berpengaruh pada penjualan perusahaan dan meningkatnya laba tahun berjalan. Rumus yang digunakan dalam perhitungan mekanisme bonus adalah Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) yang berdasarkan pada besarnya laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun $t-1$ untuk mengetahui perbedaan laba bersih antar tahun Variabel mekanisme bonus dapat dirumuskan dengan:

$$ITRENDLB = \frac{\text{laba bersih tahun } t}{\text{laba bersih } t - 1}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aktivitas penjualan yang berkaitan dengan operasi bisnis dan manajemen aset perusahaan tersebut. Investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitasnya. Tingginya profitabilitas akan berakibat terhadap tingginya beban pajak perusahaan. Hal ini akan membuat perusahaan mencari cara untuk menekan beban pajak perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah *transfer pricing*. Variabel profitabilitas dapat diukur dengan rumus *Return On Asset (ROA)* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Rumus dari profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran Variabel

Variabel	Jenis	Simbol	Cara Pengukuran/Proksi	Skala
<i>Transfer Pricing</i>	Dependen	TP	$TP = \frac{\text{Piutang pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$	Rasio
Beban Pajak	Independen	BP	$ETR = \frac{\text{tax Expense}}{\text{pretax Income}}$	Rasio
<i>Debt Covenant</i>	Independen	DC	$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
<i>Tunneling Incentive</i>	Independen	TI	$TI = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen	UP	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Mekanisme Bonus	Independen	MB	$ITRENDLB = \frac{\text{laba bersih tahun } t}{\text{laba bersih } t - 1}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	P	$ROA = \frac{\text{laba bersih tahun } t}{\text{total asset}}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dihasilkan dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan *energy* dan *basic materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive*



judgement sampling, yang artinya adalah sampel yang terpilih dapat mewakili populasi pada kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Di bawah ini merupakan kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan audit secara lengkap dan konsisten per 31 Desember dari tahun 2019-2022.
2. Perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang bukan IPO dan tidak delisting selama tahun 2019-2022.
3. Perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang dikendalikan oleh perusahaan asing yang memiliki kepemilikan saham 20% atau lebih.
4. Perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang memiliki informasi lengkap yang diperlukan berhubungan dengan indikator perhitungan yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini.
5. Perusahaan *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang memiliki laba karena jika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tidak wajib membayar pajak, sehingga perusahaan tidak bisa digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Data Sampel Pengujian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>energy, basic materials, dan industrials</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	251 perusahaan
Perusahaan <i>energy, basic materials, dan industrials</i> yang baru IPO selama periode 2019-2022	(46)
Perusahaan yang tidak mencantumkan data laporan tahunan secara lengkap selama periode 2019-2022	(6)
Data perusahaan dengan kepemilikan asing dibawah 20%	(111)
Data perusahaan laporan keuangan yang mengalami kerugian	(43)
Data perusahaan yang tidak memiliki informasi lengkap yang dibutuhkan	(25)
Total perusahaan yang menjadi kriteria sampel	20
Total data sampel tahun 2019-2022	80

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan bersifat *time-series*.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengujian *pooling* data penelitian yaitu penggabungan data *cross-sectional* dan data *time-series* dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien penelitian ini menggunakan pengujian *comparing two regression* dengan menggunakan variabel dummy dan menghasilkan persamaan sebagai berikut:



$$\begin{aligned}
 TP = & \beta_0 + \beta_1 \cdot BP + \beta_2 \cdot DC + \beta_3 \cdot TI + \beta_4 \cdot UP + \beta_5 \cdot MB + \beta_6 \cdot P + \beta_7 \cdot DT_1 + \\
 & \beta_8 \cdot DT_2 + \beta_9 \cdot DT_3 + \beta_{10} \cdot BP \cdot DT_1 + \beta_{11} \cdot DC \cdot DT_1 + \beta_{12} \cdot TI \cdot DT_1 + \beta_{13} \cdot UP \cdot \\
 & DT_1 + \beta_{14} \cdot MB \cdot DT_1 + \beta_{15} \cdot P \cdot DT_1 + \beta_{16} \cdot BP \cdot DT_2 + \beta_{17} \cdot DC \cdot DT_2 + \beta_{18} \cdot TI \cdot \\
 & DT_2 + \beta_{19} \cdot UP \cdot DT_2 + \beta_{20} \cdot MB \cdot DT_2 + \beta_{21} \cdot P \cdot DT_2 + \beta_{22} \cdot BP \cdot DT_3 + \beta_{23} \cdot DC \\
 & DT_3 + \beta_{24} \cdot TI \cdot DT_3 + \beta_{25} \cdot UP \cdot DT_3 + \beta_{26} \cdot MB \cdot DT_3 + \beta_{27} \cdot P \cdot DT_3 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan:

TP : *Transfer Pricing*

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{27}$: Koefisien Parameter Regresi

BP : Beban Pajak

DC : *Debt Covenant*

TI : *Tunneling Incentive*

UP : Ukuran Perusahaan

MB : Mekanisme Bonus

P : Profitabilitas

DT₁ : Variabel dummy tahun (1 = tahun 2019, 0 = selain 2019)

DT₂ : Variabel dummy tahun (1 = tahun 2020, 0 = selain 2020)

DT₃ : Variabel dummy tahun (1 = tahun 2021, 0 = selain 2021)

BP_DT₁ : hasil perkalian antara variabel beban pajak dengan variabel dummy tahun 1

DC_DT₁ : hasil perkalian antara variabel *debt covenant* dengan variabel dummy tahun 1

TI_DT₁ : hasil perkalian antara variabel *tunneling incentive* dengan variabel dummy tahun 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



UP_DT ₁	: hasil perkalian antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel dummy tahun 1
MB_DT ₁	: hasil perkalian antara variabel mekanisme bonus dengan variabel dummy tahun 1
P_DT ₁	: hasil perkalian antara variabel profitabilitas dengan variabel dummy tahun 1
BP_DT ₂	: hasil perkalian antara variabel beban pajak dengan variabel dummy tahun 2
DC_DT ₂	: hasil perkalian antara variabel <i>debt covenant</i> dengan variabel dummy tahun 2
TI_DT ₂	: hasil perkalian antara variabel <i>tunneling incentive</i> dengan variabel dummy tahun 2
UP_DT ₂	: hasil perkalian antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel dummy tahun 2
MB_DT ₂	: hasil perkalian antara variabel mekanisme bonus dengan variabel dummy tahun 2
P_DT ₂	: hasil perkalian antara variabel profitabilitas dengan variabel dummy tahun 2
BP_DT ₃	: hasil perkalian antara variabel beban pajak dengan variabel dummy tahun 3
DC_DT ₃	: hasil perkalian antara variabel <i>debt covenant</i> dengan variabel dummy tahun 3
TI_DT ₃	: hasil perkalian antara variabel <i>tunneling incentive</i> dengan variabel dummy tahun 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



UP_DT₃ : hasil perkalian antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel dummy tahun 3

MB_DT₃ : hasil perkalian antara variabel mekanisme bonus dengan variabel dummy tahun 3

P_DT₃ : hasil perkalian antara variabel profitabilitas dengan variabel dummy tahun 3

: Koefisien Error

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk menunjukkan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan. Statistik deskriptif memberikan ringkasan atau deskripsi dari data yang diamati dari nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, dan juga minimum (Ghozali, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dipergunakan sebagai penentu apakah model regresi dapat digunakan, yang berarti tidak ada penyimpangan dalam model penelitian agar layak digunakan. Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Menurut Ghozali (2021), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengecek data normalitas atau tidak adalah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* melalui program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dari pengujian Kolmogorov-smirnov jika memiliki nilai lebih besar dari tingkat kesalahan 5% maka data



berdistribusi dengan normal dan jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil 5% maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021), Uji autokorelasi diperlukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autokorelasi ini dihasilkan dari pengamatan secara terus menerus dari waktu ke waktu yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Hal ini sering terlihat pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada observasi yang berbeda dari individu atau kelompok yang mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Run Test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik untuk menguji apakah ada korelasi yang kuat antara residual.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2021) Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menentukan dalam model regresi memiliki korelasi dengan variabel bebas (independen). Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen model regresi yang baik. Variabel independen tidak ortogonal jika berkorelasi. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan korelasi nol antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah:

- (1) Estimasi nilai R^2 model regresi empiris yang cukup tinggi, tetapi setiap variabel independen tidak memiliki pengaruh yang terlihat terhadap variabel dependen.



(2) Memeriksa dan menganalisis matrik korelasi variabel independen.

Multikolonearitas dapat terdeteksi jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel (umumnya di atas 0,9).

(3) Multikolonieritas juga dapat dilihat dari yang pertama adalah nilai *tolerance* dan yang kedua *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel mana yang akan dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance ≤ 10 . Jika nilai < 10 maka data terindikasi multikolonearitas, sedangkan jika nilai > 10 maka data tidak terindikasi multikolonearitas.

d. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali 2021). Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan berbeda disebut heteroskedastisitas sedangkan jika *variance* tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang homoskedastisitas adalah model regresi yang baik atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Rho Spearman digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah terjadi masalah heteroskedastisitas (Apriliani dan Sartika Wulandari, 2023)

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan melalui sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2021) analisis regresi merupakan studi yang berguna untuk mengukur hubungan antara 2 atau lebih variabel dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TP = \beta_0 + \beta_1 BP + \beta_2 DC + \beta_3 TI + \beta_4 UP + \beta_5 MB + \beta_6 P + \varepsilon$$

Keterangan:

TP	: <i>Transfer Pricing</i>
β_0	: Konstanta
BP	: Beban Pajak
DC	: <i>Debt Covenant</i>
TI	: <i>Tunneling Incentive</i>
UP	: Ukuran Perusahaan
MB	: Mekanisme Bonus
P	: Profitabilitas
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien Regresi
ε	: Error

b. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F digunakan sebagai penunjuk bagi seluruh variabel independen dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali 2021). Uji statistik F menunjukkan bahwa variabel independen secara menyeluruh berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



Pengambilan keputusan uji F adalah jika signifikan $\geq 0,05$ atau 5% maka model tidak layak uji, akan tetapi apabila signifikan $\leq 0,05$ atau 5% maka model layak untuk diuji.

Pengujian hipotesis dengan nilai sig. 0.05 adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig $< 0,5$ berarti variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig $> 0,05$ berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis statistic Uji F dalam penelitian ini adlaah

Ho : $\beta_i = 0$, $i = 1, 2, 3$, dan 4

Ha : $\beta_i \neq 0$, $i = 1, 2, 3$, dan 4

c. Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan hipotesis sebagai yaitu:

- a. Ho : $\beta_1 = 0$, Artinya beban pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*
Ha : $\beta_1 < 0$, Artinya beban pajak berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, dimana nilai beta negatif menunjukkan semakin tinggi beban pajak maka semakin rendah indikasi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*
- b. Ho : $\beta_2 = 0$, Artinya *debt covenant* berpengaruh terhadap *transfer pricing*
Ha : $\beta_2 > 0$, Artinya *debt covenant* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi *debt covenant* maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- c. $H_0 : \beta_3 = 0$, Artinya *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*
 $H_a : \beta_3 > 0$, Artinya *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi *tunneling incentive* maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*
- d. $H_0 : \beta_4 = 0$, Artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*
 $H_a : \beta_4 > 0$, Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*
- e. $H_0 : \beta_5 = 0$, Artinya mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing*
 $H_a : \beta_5 > 0$, Artinya mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi mekanisme bonus maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*
- f. $H_0 : \beta_6 = 0$, Artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*
 $H_a : \beta_6 < 0$, Artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing* dimana nilai beta negatif menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah pula indikasi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan bagaimana kemampuan modal dapat menjelaskan variabel dependen. Jika $R^2 = 0$ mengartikan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variansi variabel dependen, dan yang dapat menjelaskannya adalah faktor dari luar. Namun Jika $R^2 = 1$, menandakan bahwa regresi terbentuk dengan baik, ketika variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan tepat. Sehingga model regresi yang terbentuk semakin tepat jika R^2 mendekat dengan 1, maka model regresi yang terbentuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.